

BAB VI

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penulisan ini, telah menjelaskan tentang kondisi perairan di Indonesia serta bagaimana negara kepulauan terbesar di dunia ini memiliki keanekaragaman hayatinya yang melimpah yang jarang dimiliki oleh negara lain. Dilihat dari segi manfaatnya sebagai sumber perikanan di dunia, dengan mendorong produksi sumber daya laut di wilayah segitiga terumbu karang di Asia Tenggara dan Pasifik serta menyediakan sistem pendukung kehidupan yang signifikan bagi dunia ini. Ekosistem perairan yang memiliki sumber daya laut serta pesisir yang melimpah menciptakan persediaan makanan dan mata pencaharian bagi jutaan penduduk Indonesia. Dengan demikian, bantuan untuk mengelola serta melestarikan sumber daya ini untuk dapat berkembang dan untuk pengelolaan perikanan yang baik serta berkelanjutan. Sehingga, sektor kelautan dapat memberi manfaat ekonomi sebagai penyumbang devisa bagi kelangsungan pembangunan dan kehidupan di Indonesia.

Laut di Indonesia mempunyai berbagai sumber untuk melakukan kegiatan produksi. Namun pemanfaatan sumber daya alam di laut Indonesia masih terbilang belum maksimal karena kurangnya teknologi dan akses yang membantu para masyarakat untuk mengembangkan sumber daya laut itu sendiri. Selain itu, kegiatan *illegal Fishing* juga kerap kali terjadi di laut Indonesia yang mana menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan sektor laut di Indonesia yang mengancam pertumbuhan ekosistem yang ada di lautan. Sumber daya pesisir serta kelautan Indonesia sedang terancam terkuras dan berkurang karena dengan adanya kegiatan yang merusak laut dan mengeksploitasi laut secara berlebihan.

Tetapi dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi perairan dengan mengembalikan keseimbangan serta mengubah cara memanfaatkan sumber daya yang diperoleh dari laut dan melakukan pelatihan serta penyuluhan untuk dapat hidup secara berkelanjutan. Dengan demikian, kawasan perairan dapat terus mendukung manusia saat ini maupun di generasi yang akan datang. Dalam penelitian ini telah dijelaskan implementasi yang dilakukan Indonesia dan Amerika Serikat melalui USAID terhadap kerjasama yang dilakukan yaitu kerjasama *Sustainable Ecosystems Advanced* yang di fokuskan di tiga provinsi di wilayah Indonesia bagian timur. Telah dijelaskan bagaimana prosesnya, hambatan yang terjadi, pelaksanaannya dan hasilnya yang di dapat kemudian apa dampak yang di dapat untuk Indonesia maupun masyarakatnya dalam program kerjasama ini.

Indonesia dan Amerika Serikat memiliki program kemitraan regional yang berguna yaitu *Sustainable Ecosystems Advanced* yang bertujuan menguatkan sektor perikanan yang berkelanjutan. *Sustainable Ecosystems Advanced* adalah program terkait implementasi pembangunan wilayah konservasi laut, meminimalisir aktivitas *illegal fishing* serta pembangunan berkelanjutan di wilayah kerjasama yang dikemukakan oleh Amerika Serikat. Program tersebut merupakan kemitraan antara Lembaga Pembangunan Internasional AS dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mendukung kepentingan antar kedua negara.

Kepentingan Amerika Serikat dalam kerjasama ini adalah tingginya angka impor produk perikanan yang di datangkan dari Indonesia menjadikan Amerika Serikat bergantung pada hasil laut yang dimiliki oleh Indonesia. Eksistensi Amerika Serikat dalam dunia internasional terhadap kerjasama meningkat. Perikanan Indonesia dibutuhkan untuk keperluan Amerika Serikat dalam melakukan imbauan kepada masyarakat Amerika Serikat untuk lebih mengonsumsi ikan, terutama untuk ibu menyusui, ibu

hamil, dan anak-anak. Pada prinsipnya adalah sumber daya kelautan Indonesia ini luar biasa untuk ketahanan pangan dunia. Bagi Indonesia sendiri, kepentingan Indonesia melakukan kerja sama ini adalah sebuah kepentingan yang menguntungkan, seperti membantu Indonesia dalam mengembangkan sektor maritimnya dalam pengelolaan perikanan, selain itu perekonomian Indonesia serta masyarakat sekitar bisa meningkat karena kerja sama ini, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar karena program SEA.

Menurut data diatas dari sumber sumber yang valid, kerja sama Indonesia dengan Amerika Serikat berhasil, karena *illegal fishing* secara total sejak tahun 2014 sampai 2018 telah ditenggelamkan sebanyak 488 kapal pelaku *illegal fishing* dan Indonesia terus memperkuat peraturan di bidang maritim dan pertumbuhan PDB dari sektor perikanan dari tahun ke tahun selalu diatas perekomian nasional. Menurut *sustainable Development* pembangunan atau produksi hasil laut harus dibatasi dan di lakukan konservasi untuk generasi selanjutnya. Masyarakat pesisir pun sejahtera dengan adanya pelatihan untuk peningkatan kapasitas yang dilakukan.

Sesuai dengan Teori Kerjasama Internasional bahwa kerja sama harus mempunyai prospek dengan bayangan untuk masa depan. Kerja sama Indonesia dengan Amerika Serikat ini tentang kelautan Indonesia. Prospek untuk kedepannya adalah agar tidak terjadinya eksploitasi laut secara berlebih atau penangkapan ilegal, yang kita tahu bahwa laut Indonesia adalah bahan pangan dunia. Jika tingkat *illegal fishing* masih tinggi, berdampak akan dirasakan di masa depan seperti menipisnya stok hasil laut. Selain untuk dunia, kerja sama ini juga berdampak pada masyarakat pesisir Indonesia. Seperti pada konsep *Sustainable Development*. Mensejahterakan masyarakat sekitar, membangun kawasan konservasi perairan. Hal tersebut telah terjadi di kerjasama ini.

V.2 Saran

Penulis sangat mendukung adanya kerjasama tentang pengelolaan laut di Indonesia, karena hasil dari kerja sama diatas sangat bermanfaat untuk Indonesia maupun kawasan dan dunia Internasional. Yang kita ketahui bahwa kerja sama ini menguntungkan untuk Indonesia, jika memang kerja sama ini bisa dilanjut maka Indonesia bisa menciptakan laut yang sejahtera bagi masyarakat maupun dunia. Lagi pula Indonesia masih sangat rentan terhadap kegiatan – kegiatan yang menghasilkan perusakan laut yang

membuat hasil laut menurun..Alangkah baiknya Indonesia perbanyak kerjasama di bidang pengelolaan laut, karena laut di Indonesia sangat luas.Tidak teratasi hanya dalam jangka waktu yang pendek untuk mengelola sector maritim. Indonesia memang mempunyai hasil laut yang melimpah, tapi jika terus ada kegiatan eksploitasi secara berlebihan, maka akan habis stok hasil laut Indonesia, dampaknya sesuai dengan manfaatnya, yang akan berdampak negative bagi seluruh dunia.Dalam Ilmu Hubungan Internasional memang sudah dibahas didalam Green Theory, bahwa Negara sudah saatnya untuk tidak berfikir tentang perang, melainkan berpikir untuk bumi.